

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Obyek Penelitian

1. Sejarah dan Latar Belakang Berdirinya

Di desa Tenggilis Mejoyo yang letaknya di jalan Tenggilis Kauman, pada sekitar tahun 1912, ada seorang ulama yang biasa dipanggil romo kyai Hasyim. Beliau memiliki musholla serta beberapa santri, memang pada mulanya santri yang belajar hanya beberapa orang saja, akan tetapi lama-kelamaan santrinya semakin banyak kemudian didirikanlah sebuah pondok yang letaknya berada disebelah utara musholla itu dengan ukuran $9 \times 10 \times 1 \text{m}^2 = 900 \text{m}^2$.

Setelah romo K.Hasyim meninggal dunia pada tahun 1932 pengelolaan pondok tersebut diserahkan kepada saudara sepupu romo kyai Hasyim, yakni kyai Muhammad Hasyim. Setelah menerima amanat itu langkah selanjutnya yang dilakukan adalah mengumpulkan tokoh-tokoh masyarakat, khususnya para kyai di desa Tenggilis Mejoyo. Dalam pertemuannya dengan para kyai tersebut, beliau menjelaskan seluas-luasnya kepada tokoh-tokoh yang mengikutinya, tentang pentingnya mendirikan suatu lembaga pendidikan agama dengan gamblang. Rupanya yang disampaikan yaitu dapat diterima oleh para tokoh masyarakat tersebut.

Maka pada saat itu pula dibahas mengenai masalah persiapan yang dibutuhkan antara lain : materi yang akan diajarkan, tenaga pengajar, mengatur serta membersihkan tempatnya dan lain- lain. Berkat dukungan masyarakat sehingga sekarang sekolah ini masih tetap berjalan dan sudah banyak mengalami perkembangan baik dari segi sarana dan prasarana. Dari uraian di atas dapat diambil kesimpulan bahwa yang melatar belakangi serta yang mendorong berdirinya lembaga pendidikan K.Hasyim antara lain :

- a. Pada waktu itu desa rungkut khususnya desa Tenggilis Mejoyo belum ada lembaga pendidikan.
- b. Pada waktu itu anak-anak hanya mendapatkan ilmu agama dari langgar atau musholla saja.
- c. Karena belajar dimusholla pada saat itu tidak ada klasifikasi usia anak, dan tidak ditentukan batas selesainya belajar.
- d. Adanya keinginan dari kyai Muhammad hasyim untuk merubah sistem pendidikan pada waktu itu.

Dari latar belakang tersebut lembaga pendidikan K.Hasyim sampai saat ini tetap eksis dan berjalan dengan baik, sesuai dengan kemajuan zaman. Adapun untuk proses belajar dimulai jam 06.30 – 12.30. setiap pagi siswa disambut oleh guru yang berada dikelas dengan membaca do'a bersama-sama, sehingga peserta didik terbiasa memulai belajar dengan ayat suci Al-Qur'an. Agar tidak jenuh, semua guru yang dikelas memiliki berbagai macam metode

yang bisa memberi semangat agar peserta didik tetap merasa nyaman (sumber: interview dengan kepala sekolah SMP K.Hasyim).

2. Visi, Misi dan Tujuan

a. Visi Sekolah

Visi adalah pandangan jauh kedepan kemana sekolah akan dibawa atau gambaran masa depan yang diinginkan oleh sekolah. Gambaran tersebut tentunya berdasarkan tujuan pendidikan nasional yang disesuaikan dengan level dan profil sekolah serta potensi dan kebutuhan masyarakat. Berdasarkan hal tersebut di atas maka SMP K. Hasyim Surabaya merumuskan visinya sebagai berikut: **“TERCIPTANYA INSAN YANG BERKUALITAS/ BERPRESTASI BERILMU PENGETAHUAN LUAS, DILANDASI IMAN DAN TAQWA”**. Untuk memperjelas maksud dan tujuan visi tersebut di atas maka diperlukan batasan indikator sebagai berikut :

- 1) Meraih prestasi, antara lain meliputi :
 - a) Berprestasi dalam peningkatan perolehan NEM
 - b) Berprestasi dalam penerimaan sekolah tingkat lanjut
 - c) Berprestasi dalam lomba kreatifitas, seni, olahraga dan iptek
- 2) Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, antara lain meliputi :
 - a) Peningkatan aktivitas keagamaan
 - b) Peningkatan kepedulian sosial
 - c) Peningkatan budi pekerti dan akhlak

b. Misi sekolah

- 1) SMP K.Hasyim Surabaya dapat merumuskan beberapa misinya yaitu antara lain. Mengoptimalkan proses pembelajaran dan bimbingan melalui upaya melengkapi sarana prasarana, meningkatkan efektivitas kerja dan meningkatkan pemberdayaan potensi yang ada.
- 2) Mengoptimalkan pelaksanaan program kegiatan ekstra kurikuler sebagai upaya menggali potensi yang dimiliki peserta didik dan mendorongnya agar berprestasi.
- 3) Mengembangkan pendidikan palang merah dan berbagai kegiatan sosial untuk menanamkan sikap peduli sesama dan menghargai hak azasi manusia.
- 4) Mengembangkan sikap tertib dan disiplin melalui kegiatan upacara dan kegiatan lain baik intra maupun ekstra kurikuler.
- 5) Mengoptimalkan pendidikan olahraga secara teratur dan pola hidup sehat untuk menumbuhkan sikap pola hidup bersih dan sikap hidup yang sehat.
- 6) Mengoptimalkan pendidikan kesenian melalui kegiatan intra dan ekstrakurikuler untuk menumbuhkan sikap menghargai nilai seni.
- 7) Menanamkan perilaku ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa untuk dijadikan dasar bertindak dan berperilaku dalam berbagai aktifitas kehidupan.

c. Tujuan (Jangka Menengah)

SMP K.Hasyim Surabaya merumuskan tujuan yang ingin dicapai dalam jangka menengah yaitu antara lain :

- 1) Meningkatkan sarana penunjang belajar dalam bentuk media elektronik.
- 2) Masih kurangnya perlengkapan alat bantu pendidikan terutama TV.
- 3) Pengadaan alat-alat media belajar mengajar yang belum memenuhi standart bila dibanding dengan jumlah murid.
- 4) Perbuatan ruang laboratorium bahasa.

3. Letak Geografis

Secara SMP K.Hasyim bertempat dilingkungan agamis, dan terjangkau karena kendaraan umum yang melalui area ini, di Jln. Tenggilis Kauman No. 28 Surabaya. Adapun profil SMP K.Hasyim sebagai berikut :

Batas wilayah

Sebelah Utara : Perum Jemur Sari Regency

Sebelah Selatan : Apartemen Metropolis

Sebelah Barat : Jalan Raya Prapen

Sebelah Timur : SMPN 17

4. Keadaan Sarana dan Prasarana

SMP K.Hasyim memiliki beberapa kegiatan belajar mengajar disetiap program unggulan yang ada, adapun sarana yang dimiliki oleh SMP K.Hasyim dalam rangka mensukseskan tujuan pendidikan antara lain:

a. Ruang kelas

Ruang kelas yang dimiliki 6 ruang, merupakan bangunan yang bersifat permanen. Inilah sarana pokok yang digunakan untuk melaksanakan proses belajar mengajar pada hari efektif di sekolah.

b. Musholla

Musholla ini berada dilokasi sekolah tepatnya dilantai atas, dan musholla ini biasanya juga dipakai sebagai sarana untuk melaksanakan praktek ibadah. Peserta didik yang masuk pagi hari dibiasakan untuk mengikuti sholat dhuhur secara berjama'ah dengan para guru.

c. Perpustakaan

Perpustakaan merupakan sarana pendidikan yang juga memiliki fungsi yang sangat penting. Karena disini para peserta didik bisa menghabiskan waktu istirahat untuk membaca buku-buku yang menunjang belajar mengajar dikelas.

d. Lapangan

Dibawah gedung untuk belajar itu ada halaman yang biasa dipakai olahraga yang luasnya 224 m². Di halaman ini pula upacara bendera dilakukan. Itulah beberapa sarana yang dimiliki SMP K.Hasyim yang dianggap penting dalam rangka mencapai tujuan pendidikan untuk lebih jelasnya, lihat tabel di bawah ini:

Tabel 4.1
 Data Keadaan Fasilitas Dan Luas Tanah
 Luas tanah : 805 m²
 Luas bangunan : 457 m²
 Status pemilikan tanah : Hak milik / milik yayasan

No.	Jenis Ruangan	Jumlah	Keterangan
1.	Ruang Kelas	7 Kelas	Baik
2.	Ruang Kasek	1 Ruang	Baik
3.	Ruang Wakasek	1 Ruang	Baik
4.	Ruang TU	1 Ruang	Baik
5.	Ruang Guru	1 Ruang	Baik
6.	Ruang UKS	1 Ruang	Baik
7.	Lab. Komputer	1 Ruang	Baik
8.	Lab. IPA	1 Ruang	Baik
9.	Ruang Perpustakaan	1 Ruang	Baik
10.	Ruang Ekstrakurikuler	1 Ruang	Baik
11.	Kantor Yayasan	1 Ruang	Baik
12.	Ruang Koperasi	1 Ruang	Baik
13.	Musholla	1 Ruang	Baik
14.	Kamar Kecil	5 Ruang	Baik
15.	Tempat Parkir	1 Lokasi	Baik
16.	Lapangan Olah Raga	1 Lokasi	Baik

Sumber : Dokumen SMP K. Hasyim Tenggilis Mejoyo

5. Keadaan Guru, Karyawan dan Siswa

a. Keadaan Guru dan Karyawan

Untuk mengetahui secara mendetail tentang keadaan guru yang mengajar beserta karyawannya di SMP K.Hasyim baik yang menyangkut jumlah guru, latar belakang pendidikan serta jabatannya dapat disajikan dalam tabel berikut ini :

Tabel 4.2
Guru dan Karyawan SMP K.Hasyim tahun 2009 – 2010

No	Nama	TTL	Jabatan	Pendidikan/ Jurusan	Mengajar	Alamat
1.	Alek Karyono, B A	Surabaya, 15 Januari 1958	Kepala Sekolah	Sarmud IKIP T. Listrik, 82	Matematika	Dk. Banjar Rejo 31A Sidoarjo
2.	Drs. Abd. Musta'in	Surabaya, 9 Juli 1965	Wakasek kurikulum	S1 IKIP	Fisika	Gunung Anyar Kidul 2C Surabaya
3.	Drs. H. Jainuddin,M.Si	Magetan, 8 Mei 1962	Guru	Fisika	B. Daerah	Jl. Tenggilis Lama II/37 Surabaya
4.	Anas Widodo, S.Pd	Porworejo, 29 Oktober 1957	Guru	S2 Psikologi	Pendidikan Sejarah	Rungkut Menanggal IV/21 Surabaya
5.	Ahmad Zayul Mustain	Surabaya, 25 Mei 1975	Guru	S1 Pendidikan olah raga	Olah raga	Rungkut Menanggal IV/5 Surabaya
6.	Siti Khodijah	Surabaya, 14 Desember 1978	Guru	S1 Matematika	Matematika	Jl. Amir Mahmud No.63
7.	Ipam Lestari	Surabaya, 5 Oktober 1980	Guru	SI	PPKN	Ngagel Rejo II/15
8.	Dwi Yuni M	Surabaya 10 Jnuari 1980	Guru	S1 Biologi	Biologi	Jl. Tenggilis 10 Surabaya
9.	Erny Kusuma	Surabaya 15 Desember 1979	GTT	S1 SOS	Gegrafi/Sejarah	Jl. Manyar Sabrangan IX/6
10.	Abd. Fatah	Suraaya, 25 Oktober 1980	GTT	Komputer	Komputer	Jl. Tenggilis Mejoyo Surabaya
11.	M. Huru	Surabaya 12 Maret 1976	Guru	S1 IPA	Biologi	Jl. Tenggilis Kauman Surabaya
12.	Soelis Winarni	Surabaya, 19 September 1969	Guru	S1 IPS	Ekop Tata buku	Ngagel Rejo II/11
13.	Drs. Nurul huda	Nganjuk, 8 Pebruari 1965	Guru	S1 Tafsir Hadits	Bahasa Arab	Wonocolo Gg VI No. 21 Surabaya 76

14.	J. Tri Wariyanto, S.Pd	14. Surabaya, 1 Pebruari 1971	Guru	S1 Bahasa Inggris	Bahasa Inggris	Jemurwonosari No. 21 Surabaya
15.	Siti Jamilah	Balikipapan, 20 Mei 1964	Guru	S1 Bhs. Indonesia	Bahasa Indonesia	Jl. Ngagel Rejo Kidul No.16
16.	M. Manshur, S.Ag	Lamongan, 27 Pebruari 1975	Guru	S1 PAI	PAI	Jl. Panduk I/20 Surabaya
17.	Ali Adi, S.Pd	Surabaya, 18 Mei 1956	Guru	S1 Matematika	Matematika	Perum Canean Asri J1/13 Sidoarjo
18.	Drs. Suheri	Sidoarjo, 6 Desember 1964	GTT	S1 Bhs. Indonesia	Bahasa Indonesia	Ps. Semambung Lebar RT.1 RW.I
19.	Isnawati, S.Pd	Surabaya, 19 Desember 1972	GTT	Tata usaha S1	Matematika	Jl. Raya Tenggilis No.128 Surabaya
20.	Salamatul Hidayah	Surabaya, 9 Agustus 1974	GTT	SMA	Pet. Perpus	Jl. Tenggilis Lama II/37 Surabaya
21.	Abd. Munif	Surabaya 12 April 1980	GTT	Tata Usaha	PPKN	Jl. Tenggilis Kauman Surabaya
22.	Ria Nur Juwita	Surabaya 9 September 1981	GTT	Tata Usaha	Bahasa Indonesia	Jl. tenggilis lama surabaya

b. Data Siswa

Siswa SMP K.Hasyim terdiri dari :

- 1) Kelas VII (tujuh) : 94 siswa
- 2) Kelas VIII (delapan) : 74 siswa
- 3) Kelas IX (sembilan) : 47 siswa

Total jumlah siswa : 215 siswa

Tabel 4.3
Data keadaan siswa SMP Kyai Hasyim Surabaya
Tahun Pelajaran 2009-2010

No	Kelas	JenisKelamin		Jumlah	
		L	P	Perkelas	Seluruh
1.	VII A	19	16	35	
2.	VII B	20	15	35	
3.	VII C	18	17	35	105

4.	VIII A	21	16	37	
5.	VIII B	20	17	37	74
6.	IX A	8	15	23	
7.	IX B	8	16	24	47
Jumlah		114	112	226	226

B. Penyajian Data

Untuk memperoleh data tentang pengaruh aplikasi metode discovery learning dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di SMP K. Hasyim Surabaya. Maka peneliti mengadakan penelitian dengan memberikan berbagai pertanyaan dalam bentuk angket yang sudah di skor.

Untuk memperoleh data, peneliti mengadakan penelitian terhadap siswa kelas VII keseluruhan yang berjumlah 94 siswa. Dari hasil angket yang di sebar, penulis member empat jawaban alternatif, jawaban dengan kode a, b, c, dan d yang masing-masing diberi bobot nilai sebagai berikut :

Alternatif jawaban a adalah selalu, dengan skor 4

Alternatif jawaban b adalah sering, dengan skor 3

Alternatif jawaban c adalah kadang-kadang, dengan skor 2

Alternatif jawaban d adalah pernah, dengan skor 1

19	Moch.Ferri Angriawan	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	30
20	Nanda Satria Utama	4	3	4	4	2	3	2	3	3	3	31
21	Reziana Tri Andini	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	34
22	Rina Dwi Oktavia	4	4	3	3	3	2	3	3	2	3	30
23	Siti Suci Wulandari	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	32
24	Yusuf Budi Pratama	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	30
25	Zidan Haikal	3	4	3	3	2	3	3	3	2	3	29

Setelah di ketahui data variabel independent (x), maka selanjutnya penulis akan menyajikan data tentang motivasi belajar siswa sebagai data variabel independent (y).

Adapun hasil angket tentang motivasi belajar siswa adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5
Data Tentang Motivasi Belajar

No.	Nama	Skor berdasarkan item pertanyaan										Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	Sebri Kurnia Andrianto	4	1	4	2	3	4	2	2	3	3	28
2	Achmad Erland Saifullah	4	2	3	1	3	3	2	3	3	3	27
3	Aisah Wike Anugrahwati	3	1	4	3	2	4	2	3	2	4	28
4	Dian Agus Susanto	4	3	4	1	3	4	2	3	3	3	30
5	Dea Tri Utami	2	2	4	2	3	3	3	4	2	3	28
6	Hasyim Asy'ari MB	3	2	4	2	3	4	1	2	3	3	27

7	Ismawati Anggraeni	3	2	3	2	2	4	1	3	3	3	26
8	Mellynia Febriyanti	4	1	3	2	3	4	2	2	3	4	28
9	Nelly Agustina Rahmadani	4	1	3	2	3	4	3	2	3	4	29
10	Tasnaidi Rega Sampurna	3	2	2	1	3	3	1	3	3	3	24
11	Wahyu Agung Cahyono	2	2	2	2	2	3	1	2	3	2	21
12	Windy Susianti	4	2	2	2	3	3	1	3	3	3	26
13	Ami Dwi Fauzan	4	1	3	1	3	4	1	3	3	3	26
14	Anggara Saputra	4	3	2	1	3	4	1	3	3	3	27
15	Artia Dewi Rismayanti	4	4	4	4	3	2	3	2	3	3	32
16	Dandi Agus Setiawan	3	1	3	3	3	3	2	3	2	3	26
17	Heni Nila Sari	4	2	4	3	2	3	2	3	2	2	27
18	Moch.Alwi Fachrudin	2	2	4	2	2	4	1	2	2	2	23
19	Moch.Ferri Angriawan	2	2	3	1	2	3	1	3	2	3	22
20	Nanda Satria Utama	3	3	4	2	2	3	1	4	2	2	25
21	Reziana Tri Andini	4	4	3	2	4	2	3	2	3	3	29
22	Rina Dwi Oktavia	4	4	4	3	2	3	3	3	3	3	29
23	Siti Suci Wulandari	4	4	4	1	4	2	3	2	2	3	28
24	Yusuf Budi Pratama	3	2	3	1	3	3	1	4	2	2	24
25	Zidan Haikal	3	2	2	2	2	2	1	3	3	2	22

Sumber Data dari Hasil Angket

C. Analisa Data

Setelah data terkumpul baik yang berhubungan dengan Discovery Learning maupun motivasi belajar siswa kelas VII. Maka proses selanjutnya adalah tahap menganalisa.

Sebagaimana tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui aplikasi metode Discovery Learning dalam meningkatkan motivasi belajar siswa, maka penulis menganalisa data sebagai berikut.

1. Analisa tentang aplikasi metode *discovery learning* di SMP K.Hasyim Tenggilis Mejoyo Surabaya untuk menjawab rumusan masalah yang pertama yaitu tentang aplikasi metode *discovery learning* di SMP K. Hasyim Tenggilis Mejoyo Surabaya.

Penulis menggunakan analisa prosentase yang berpedoman pada kriteria yang di ajukan oleh suharsimi, apabila :

0 – 39% = Kurang

40 – 55% = Kurang Baik

56 – 75% = Cukup

76 – 100% = Baik

Adapun rumus untuk mencari prosentasi adalah sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Agar lebih jelas dilihat pada tabel berikut ini :

a. Data tentang Aplikasi Discovery Learning

Tabel 4.6
Tentang Perhatian Siswa

No.	Alternatif Jawaban	N	F	P
1.	Selalu	25	17	68
	Sering		8	32
	Kadang-kadang		0	0
	Tidak pernah		0	0
	Jumlah	25	25	100

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa, data tentang perhatian siswa prosentasenya adalah (68%) menjawab selalu, (32%) menjawab sering, (0%) menjawab kadang-kadang, dan (0%) menjawab tidak pernah.

Tabel 4.7
Tentang Penyampaian Pelajaran Oleh Guru

No.	Alternatif Jawaban	N	F	P
2.	Selalu	25	20	80
	Sering		5	20
	Kadang-kadang		0	0
	Tidak pernah		0	0
	Jumlah	25	25	100

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa, data tentang penyampaian pelajaran oleh guru prosentasenya adalah (80%) menjawab selalu, (20%) menjawab sering, (0%) menjawab kadang-kadang, dan (0%) menjawab tidak pernah.

Tabel 4.8
Tentang Suasana Menyenangkan Dalam Penyampaian Pelajaran

No.	Alternatif Jawaban	N	F	P
3.	Selalu	25	12	48
	Sering		13	52
	Kadang-kadang		0	0
	Tidak pernah		0	0
	Jumlah	25	25	100

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa, data tentang Suasana menyenangkan dalam penyampaian pelajaran prosentasenya adalah (48%) menjawab selalu, (52%) menjawab sering, (0%) menjawab kadang-kadang, dan (0%) menjawab tidak pernah.

Tabel 4.9
Tentang Kesempatan Aktif Dalam Mengikuti Pelajaran

No.	Alternatif Jawaban	N	F	P
4.	Selalu	25	11	44
	Sering		14	56
	Kadang-kadang		0	0
	Tidak pernah		0	0
	Jumlah	25	25	100

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa, data tentang kesempatan aktif dalam mengikuti pelajaran prosentasenya adalah (44%) menjawab selalu, (56%) menjawab sering, (0%) menjawab kadang-kadang, dan (0%) menjawab tidak pernah.

Tabel 4.10
Tentang Penggunaan Metode Dalam Proses Belajar Mengajar

No.	Alternatif Jawaban	N	F	P
5.	Selalu	25	0	0
	Sering		22	88
	Kadang-kadang		3	12
	Tidak pernah		0	0
	Jumlah	25	25	100

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa, data tentang Metode dalam proses belajar mengajar prosentasenya adalah (0%) menjawab selalu, (88%) menjawab sering, (12%) menjawab kadang-kadang, dan (0%) menjawab tidak pernah.

Tabel 4.11
Tentang Kesesuaian Metode Dengan Materi

No.	Alternatif Jawaban	N	F	P
6.	Selalu	25	1	4
	Sering		13	52
	Kadang-kadang		11	44
	Tidak pernah		0	0
	Jumlah	25	25	100

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa, data tentang kesesuaian metode dengan materi prosentasenya adalah (4%) menjawab selalu, (52%) menjawab sering, (44%) menjawab kadang-kadang, dan (0%) menjawab tidak pernah.

Tabel 4.12
Tentang Dampak dari Penggunaan Metode Discovery Learning

No.	Alternatif Jawaban	N	F	P
7.	Selalu	25	1	4
	Sering		14	56
	Kadang-kadang		10	40
	Tidak pernah		0	0
	Jumlah	25	25	100

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa, data tentang dampak dari penggunaan metode Discovery Learning prosentasenya adalah (4%) menjawab selalu, (56%) menjawab sering, (40%) menjawab kadang-kadang, dan (0%) menjawab tidak pernah.

Tabel 4.13
Tentang Peningkatan Motivasi Belajar Dengan Menggunakan Metode

No.	Alternatif Jawaban	N	F	P
8.	Selalu	25	3	12
	Sering		20	80
	Kadang-kadang		2	8
	Tidak pernah		0	0
	Jumlah	25	25	100

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa, data tentang peningkatan motivasi belajar dengan menggunakan metode prosentasenya

adalah (12%) menjawab selalu, (80%) menjawab sering, (8%) menjawab kadang-kadang, dan (0%) menjawab tidak pernah.

Tabel 4.14
Tentang Berfikir Kreatif Dengan Menggunakan Metode Discovery Learning

No.	Alternatif Jawaban	N	F	P
9.	Selalu	25	1	4
	Sering		9	36
	Kadang-kadang		5	20
	Tidak pernah		0	0
	Jumlah	25	25	100

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa, data tentang berfikir kreatif dengan menggunakan metode discovery learning prosentasenya adalah (4%) menjawab selalu, (36%) menjawab sering, (20%) menjawab kadang-kadang, dan (0%) menjawab tidak pernah.

Tabel 4.15
Tentang Metode Discovery Learning Dapat Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa

No.	Alternatif Jawaban	N	F	P
10.	Selalu	25	2	8
	Sering		18	72
	Kadang-kadang		5	20
	Tidak pernah		0	0
	Jumlah	25	25	100

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa, data tentang metode *discovery learning* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa prosentasenya adalah (8%) menjawab selalu, (72%) menjawab sering, (20%) menjawab kadang-kadang, dan (0%) menjawab tidak pernah.

Dari analisis di atas, maka data aplikasi metode *discovery learning* yang di terapkan di SMP K. Hasyim Tenggilis Mejoyo Surabaya adalah sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{116}{25} \times 100\%$$

$$= 46\%$$

Berdasarkan pada standart yang penulis tetapkan, maka nilai 46% tergolong kurang baik karena berada diantara 40 - 55%. Dengan demikian dapat diketahui bahwa aplikasi metode *discovery learning* di SMP K. Hasyim Tenggilis Mejoyo Surabaya tergolong kurang baik.

2. Analisa tentang motivasi belajar siswa di SMP K. Hasyim Tenggilis Mejoyo Surabaya untuk menjawab rumusan masalah yang kedua yaitu tentang motivasi belajar siswa di SMP K. Hasyim Tenggilis Mejoyo Surabaya setelah adanya metode *discovery learning*.

Penulis menggunakan analisa prosentase yang berpedoman pada kriteria yang di ajukan oleh suharsimi, apabila :

- 0 – 39% = Kurang
- 40 – 55% = Kurang Baik
- 56 – 75% = Cukup
- 76 – 100% = Baik

Adapun rumus untuk mencari prosentase adalah sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Agar lebih jelas bisa di lihat pada tabel berikut ini :

a. Data tentang Motivasi Belajar Siswa

Tabel 4.16
Tentang Usaha Siswa Belajar Secara Maksimal

No.	Alternatif Jawaban	N	F	P
1.	Selalu	25	13	52
	Sering		8	32
	Kadang-kadang		4	16
	Tidak pernah		0	0
	Jumlah	25	25	100

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa, data tentang usaha siswa belajar secara maksimal prosentasenya adalah (52%) menjawab selalu, (32%) menjawab sering, (16%) menjawab kadang-kadang, dan (0%) menjawab tidak pernah.

Tabel 4.17
Tentang Keinginan Siswa Mendapat Pujian dari Guru

No.	Alternatif Jawaban	N	F	P
2.	Selalu	25	0	0
	Sering		2	8
	Kadang-kadang		13	52
	Tidak pernah		10	40
	Jumlah	25	25	100

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa, data tentang keinginan siswa mendapat pujian dari guru prosentasenya adalah (0%) menjawab selalu, (8%) menjawab sering, (52%) menjawab kadang-kadang, dan (40%) menjawab tidak pernah.

Tabel 4.18
Tentang Kesungguhan Siswa Dalam Proses Pembelajaran

No.	Alternatif Jawaban	N	F	P
3.	Selalu	25	11	44
	Sering		10	40
	Kadang-kadang		4	16
	Tidak pernah		0	0
	Jumlah	25	25	100

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa, data tentang kesungguhan siswa dalam proses pembelajaran prosentasenya adalah (44%)

menjawab selalu, (40%) menjawab sering, (16%) menjawab kadang-kadang, dan (0%) menjawab tidak pernah.

Tabel 4.19
Tentang Pemberian Hadiah Pada Siswa Berprestasi dari Orang Tua

No.	Alternatif Jawaban	N	F	P
4.	Selalu	25	0	0
	Sering		5	20
	Kadang-kadang		13	52
	Tidak pernah		7	28
	Jumlah	25	25	100

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa, data tentang pemberian hadiah pada siswa berprestasi dari orang tua prosentasenya adalah (0%) menjawab selalu, (20%) menjawab sering, (52%) menjawab kadang-kadang, dan (28%) menjawab tidak pernah.

Tabel 4.20
Tentang Mempelajari Pelajaran Sebelum Disampaikan Guru

No.	Alternatif Jawaban	N	F	P
5.	Selalu	25	0	0
	Sering		17	68
	Kadang-kadang		8	32
	Tidak pernah		0	0
	Jumlah	25	25	100

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa, data tentang mempelajari pelajaran sebelum disampaikan oleh guru prosentasenya adalah (0%) menjawab selalu, (68%) menjawab sering, (32%) menjawab kadang-kadang, dan (0%) menjawab tidak pernah.

Tabel 4.21
Tentang Memajang Hasil Karya Di Kelas

No.	Alternatif Jawaban	N	F	P
6.	Selalu	25	14	56
	Sering		11	44
	Kadang-kadang		0	0
	Tidak pernah		0	0
	Jumlah	25	25	100

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa, data tentang memajang hasil karya dikelas prosentasenya adalah (56%) menjawab selalu, (44%) menjawab sering, (0%) menjawab kadang-kadang, dan (0%) menjawab tidak pernah.

Tabel 4.22
Tentang Membandingkan Kemampuan Diri Sendiri dengan Orang Lain

No.	Alternatif Jawaban	N	F	P
7.	Selalu	25	1	4
	Sering		3	12
	Kadang-kadang		9	36
	Tidak pernah		12	48
	Jumlah	25	25	100

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa, data tentang membandingkan kemampuan diri sendiri dengan orang lain persentasenya adalah (4%) menjawab selalu, (12%) menjawab sering, (36%) menjawab kadang-kadang, dan (48%) menjawab tidak pernah.

Tabel 4.23
Tentang Belajar Di luar Kelas

No.	Alternatif Jawaban	N	F	P
8.	Selalu	25	2	8
	Sering		17	56
	Kadang-kadang		6	24
	Tidak pernah		0	0
	Jumlah	25	25	100

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa, data tentang belajar diluar kelas persentasenya adalah (8%) menjawab selalu, (56%)

menjawab sering, (24%) menjawab kadang-kadang, dan (0%) menjawab tidak pernah.

Tabel 4.24
Tentang Motivasi Yang Muncul Setelah Menggunakan
Metode Discovery Learning

No.	Alternatif Jawaban	N	F	P
9.	Selalu	25	0	0
	Sering		18	72
	Kadang-kadang		7	28
	Tidak pernah		0	0
	Jumlah	25	25	100

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa, data tentang motivasi yang muncul setelah menggunakan metode discovery learning prosentasenya adalah (0%) menjawab selalu, (72%) menjawab sering, (28%) menjawab kadang-kadang, dan (0%) menjawab tidak pernah.

Tabel 4.25
Tentang Keinginan Bersaing Dalam Kebaikan

No.	Alternatif Jawaban	N	F	P
10.	Selalu	25	4	16
	Sering		12	48
	Kadang-kadang		9	36
	Tidak pernah		0	0
	Jumlah	25	25	100

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa, data tentang keinginan bersaing dalam kebaikan prosentasenya adalah (16%) menjawab selalu, (48%) menjawab sering, (36%) menjawab kadang-kadang, dan (0%) menjawab tidak pernah.

Dari analisis di atas, maka data tentang motivasi belajar siswa di SMP

K. Hasyim Tenggilis Mejoyo Surabaya adalah sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{103}{25} \times 100\%$$

$$= 41\%$$

Berdasarkan pada standart yang penulis tetapkan, maka nilai 41 % tergolong kurang baik karena berada di antara 40% - 55%. Dengan demikian dapat diketahui bahwa motivasi belajar siswa kelas VII di SMP K.Hasyim Tenggilis Mejoyo Surabaya tergolong kurang baik.

3. Analisis tentang aplikasi metode *discovery learning* dalam meningkatkan motivasi belajar siswa, untuk menjawab rumusan masalah yang ketiga mengenai pengaruh dari aplikasi metode *discovery learning* dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di SMP K.Hasyim Tenggilis Mejoyo Surabaya.

Maka penulis menggunakan rumus *product moment*, yang rumusnya sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{(N \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y))}{\sqrt{\{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)\{N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}}$$

Tabel 4.26

Tabel Kerja Korelasi Product Moment Untuk Mengetahui Aplikasi Metode *Discovery Learning* Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas VII di SMP K.Hasyim Tenggilis Mejoyo Surabaya

NO	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	33	28	1089	784	924
2	29	27	841	841	783
3	32	28	1024	1024	896
4	30	30	900	900	900
5	35	28	1225	1024	980
6	30	27	900	729	810
7	32	26	1024	676	832
8	29	28	841	1024	812
9	28	29	784	841	812
10	29	24	841	576	696
11	31	21	961	441	651
12	29	26	841	676	754
13	28	26	784	676	728
14	30	27	900	729	810
15	31	32	961	1024	992

16	30	26	900	676	780
17	32	27	1024	729	864
18	32	23	1024	529	736
19	30	22	900	484	660
20	31	25	961	625	775
21	34	29	1156	841	986
22	30	29	900	841	870
23	32	28	1024	784	896
24	30	24	900	576	720
25	29	22	841	484	638
JML	766	662	23546	18534	20305

Setelah semua skor teranalisis, maka langkah selanjutnya adalah memasukkan ke dalam rumus, adapun perhitungannya adalah sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{(N \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y))}{\sqrt{\{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)\} \{(N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2)\}}}$$

Diketahui :

$$N = 25$$

$$\sum X = 766$$

$$\sum Y = 662$$

$$\sum X^2 = 23546$$

$$\sum Y^2 = 18534$$

$$\sum XY = 20305$$

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)\} \{(N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2)\}}}$$

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{25.20305 - (766)(662)}{\sqrt{\{(25.23546 - (766)^2)\}\{(25.18534 - (662)^2)\}}} \\
 &= \frac{507625 - (507092)}{\sqrt{\{(588650 - (586756))\}\{(463350 - (438244))\}}} \\
 &= \frac{533}{\sqrt{\{(1894)\}\{(25106)\}}} \\
 &= \frac{533}{\sqrt{47550764}} \\
 &= \frac{533}{6895.7} = 0.077
 \end{aligned}$$

Untuk mengukur kuat dan lemahnya hubungan antara variabel x dan variabel y, maka penulis menggunakan standart sebagai berikut:

besarnya nilai "r" product moment	interpretasi
0,00-0,20	Antara variabel x dan variabel y memang terdapat korelasi, akan tetapi korelasi itu sangat lemah atau sangat rendah sehingga korelasi itu di abaikan (di anggap tidak ada korelasi antara variabel x dan variabel y)
0,20-0,40	Antara variabel x dan variabel y terdapat korelasi yang lemah atau rendah
0,40-0,70	Antara variabel x dan variabel y terdapat korelasi yang sedang atau cukupan
0,70-0,90	Antara variabel x dan variabel y terdapat korelasi yang kuat

	dan tinggi
0,90-1,00	Antara fariabel x dan fariabel y terdapat korelasi yang sangat kuat atau sangat tinggi

Kesimpulan yang dapat diambil dari pemaparan diatas adalah dengan “r” hitung sebesar 0.077 berarti berada pada skala 0.00 – 0.20. Ini menunjukkan bahwa aplikasi metode *discovery learning* tidak mempunyai pengaruh terhadap peningkatan motivasi belajar siswa kelas VII di SMP K.Hasyim Tenggilis Mejoyo Surabaya dengan tingkat korelasi yang sangat lemah dan sangat rendah atau dianggap tidak ad pengaruh.

D. Pengujian Hipotesis

Pengujian Hipotesis dilakukan dengan jalan mengkorelasikan “r” hitung dengan nilai “r” tabel yang terlebih dahulu dicari df nya dengan rumus $df = N - nr = 25 - 2 = 23$. Pada tabel nilai “r” product moment diketahui bahwa dengan df 23 taraf signifikansi 5% diperoleh “r” tabel sebesar 0.396, sedangkan pada taraf signifikansi 1% diperoleh “r” tabel sebesar 0.505. Karena r_{xy} pada taraf signifikansi 5% lebih kecil dari “r” tabel, maka pada taraf signifikansi 5% Hipotesis Nihil (H_0) diterima dan Hipotesis Kerja (H_a) ditolak. Sedangkan pada taraf signifikansi 1%, r_{xy} juga lebih kecil dari “r” tabel, maka Hipotesis Nihil (H_0) diterima dan Hipotesis Kerja (H_a) ditolak. Berarti pada taraf signifikansi 5% dan 1% tidak terdapat korelasi antara variabel x dan variabel y.

Dengan demikian r_{xy} lebih kecil dari pada r tabel ($r_{xy} < r$ tabel) baik pada taraf signifikansi 5% atau 1%. Maka hipotesa alternatif yang menyatakan bahwa ada pengaruh antara aplikasi metode *discovery learning* dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VII adalah diterima atau terbukti kebenarannya. Sedangkan hipotesa nihil atau nol yang menyatakan tidak ada pengaruh antara aplikasi metode *discovery learning* dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VII ditolak atau tidak diterima.